

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan percepatan teknologi, informasi dan bisnis saat ini dan di masa depan yang sangat cepat, penuh persaingan dan berbagai perubahan berkelanjutan menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam dunia pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih matang dan dengan pendekatan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan tren, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi (Kemendikbudristek, 2022). Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mutakhir agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (2023), melalui Survei Angkatan Kerja Nasional didapati hasil bahwa pengangguran terdidik tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia sebesar 9,97%, mencakup 4,79% berasal dari tingkat Diploma I/II/III dan 5,18% dari tingkat Universitas terhadap total pengangguran. Tahun 2023 pengangguran terdidik tercatat sejumlah 783.642 orang. Tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Tantangan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi antara lain adalah tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam bekerja (rendahnya employability rate), tidak tersedianya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah lulusan Perguruan Tinggi tiap tahunnya dan bahwa lapangan pekerjaan terpusat di kota dan daerah tertentu (Pulau Jawa). Untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan employability rate pada mahasiswa dan dorongan untuk membuka lapangan usaha secara mandiri.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan

pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Kemendikbudristek, 2022). Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 3 Tahun 2024, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa.

1.2 Tujuan Wirausaha Merdeka

Secara umum program Wirausaha Merdeka berfokus pada mahasiswa yang memiliki passion dan potensi meningkatkan kapasitas *enterpreneur* dan daya saing di bursa kerja. Selain itu program ini bertujuan antara lain:

1. Membentuk dan menanamkan mindset kompetensi dasar dan kompetensi dasar dibidang kewirausahaan bagi mahasiswa;

2. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa serta mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
3. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial dalam berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi; dan
4. Mengetahui manajemen rantai pasok, produksi hingga pemasaran yang dilakukan oleh Translation Transfer serta menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di perusahaan profesional yang bergerak di bidang perdagangan.

1.3 Manfaat Program Wirausaha Merdeka.

Program Wirausaha Merdeka dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Melalui program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha melalui proses pembekalan mindset dan kompetensi kewirausahaan, pengembangan dan penciptaan konsep usaha, praktek dan pengembangan wirausaha, analisis usaha dan penciptaan peluang usaha bagi mahasiswa, sehingga dari program ini diharapkan mahasiswa memiliki peningkatan kemampuan daya kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kapasitas lulusan Perguruan Tinggi. Mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk dapat belajar di luar kampus untuk mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan. Program ini juga akan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebesar maksimal 20 SKS;

2. Bagi Instansi Magang

Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara Translation Transfer dengan Wirausaha Merdeka Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana Program

Melalui program ini diharapkan Perguruan Tinggi mampu mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif yang menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi. Model-model pengembangan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang dikembangkan memberi inspirasi praktik terbaik (best practice), sehingga model-model pengembangan ini dapat diimplementasikan juga di Perguruan Tinggi lainnya. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan-kerja-lulusan

4. Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa

Melalui program ini Perguruan Tinggi asal mahasiswa juga akan mendapatkan manfaat melalui peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha mahasiswa, selain itu Perguruan Tinggi juga mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswanya. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus. (Kemendikbudristek, 2022)

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang Wirausaha Merdeka dilaksanakan di Translation Transfer di Perum Puri Bunga Nirwana 2 RT 4/ RW 17, Cluster I Gusti Ngurah Rai No. 17, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Periode kegiatan Magang Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 60 hari terhitung mulai tanggal 7 Oktober 2024 sampai dengan 7 Desember 2024.